

## **Layanan Pos PAUD Bagi Anak Usia 0-4 tahun di Desa Parereja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes**

Isti Hidayah<sup>1</sup>, Lita Latiana<sup>2</sup>, Widowati<sup>3</sup>, Tatirah<sup>4</sup>, Rosmalia<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Semarang  
<sup>4,5</sup> AKBID YPBHK Brebes

lita.unnes@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program kemitraan wilayah Kabupaten Brebes, dengan mitra sasaran Desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Program utama RPJMD Kabupaten Brebes tahun 2019 adalah bidang pendidikan dan kesehatan. Pada bidang pendidikan Brebes memiliki target untuk meningkatkan layanan Anak Usia Sekolah Tidak Sekolah (ATS) dengan Gerakan Kembali Bersekolah (GKB) bagi anak yang memungkinkan kembali ke sekolah, peningkatan layanan pendidikan untuk semua, termasuk layanan terhadap anak usia dini. Fokus pada kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan anak usia dini 0-4 tahun Kabupaten Brebes, khususnya Desa Parereja. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Wilayah digunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Secara rinci untuk mencapai tujuan salah satu program ini, kegiatan yang dilakukan adalah: penguatan kader Pos PAUD, melengkapi sarana dan prasarana, sosialisasi dan promosi kepada orang tua balita, implementasi program PAUD dan pendampingan di POSYANDU setempat. Hasil kegiatan ini adalah (1) bergabungnya kader PAUD dalam HIMPAUDI Kecamatan dan Kabupaten Brebes, (2) tersusunnya program kegiatan Pos PAUD oleh kader, (3) terlaksananya layanan anak usia dini (< 4 tahun) Desa Parereja 4 hari/minggu, (4) meningkatnya jumlah anak usia dini yang terlayani dalam bidang pendidikan di desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes.

**Kata kunci:** Layanan, Pos PAUD, Anak Usia Dini

### **ABSTRACT**

*This activity is a part of the implementation of the partnership program in the Brebes Regency with targeted partners in Parereja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency. The main program of the Brebes Regency RPJMD in 2019 is education and health. In the education sector, Brebes has a target to improve the service of non-school-age children (ATS) with the Gerakan Kembali Bersekolah (GKB) for children who allow them to return to school, improve education services for all, including services for early childhood. The focus of this activity is to increase the quantity and quality of services for children aged 0 to 4 years in Brebes Regency, especially the Parereja Village. The method of implementing community service activities in the Regional Partnership Program is Participatory Rural Appraisal (PRA). In detail to achieve the objectives of one of these programs, the activities carried out were: strengthening Pos PAUD cadres, completing facilities and infrastructure, socializing and promoting parents of children under five, implementing PAUD programs and mentoring at the local POSYANDU. The results of this activity are (1) the joining of PAUD cadres in the HIMPAUDI District and Brebes Regency, (2) the preparation of Pos PAUD activities programs by cadres, (3) the implementation of the Parumah village (<4 years) service 4 days / week, (4) the increasing number of early childhood who are served in the education sector in the village of Parereja, banjarharjo sub-district, Brebes Regency.*

**Keywords:** Services, Pos PAUD, Early Childhood

## 1. PENDAHULUAN

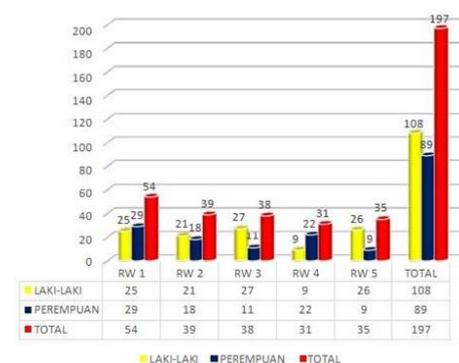
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan strategis yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun. Keberadaan PAUD berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia, hal ini dikarenakan anak yang berada pada masa tersebut mengalami perkembangan kemampuan yang sangat pesat atau biasa disebut dalam masa *golden age* atau masa keemasan. Pada masa tersebut anak berpotensi mempelajari banyak hal dengan sangat cepat, pertumbuhan dan perkembangannya terjadi secara pesat, baik fisik maupun mental (Suyanto, 2005). Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Butir 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sesuai dengan isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28, bahwa program PAUD dapat dilaksanakan melalui jalur non formal, dan pada saat memasuki rentang prasekolah anak dapat mengikuti pembelajaran yang lebih formal. Pos PAUD sebagai salah satu bentuk Satuan PAUD Sejenis (SPS) di jalur pendidikan non formal yang dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan layanan pendidikan bagi anak usia dini di tingkat kelurahan yang berpusat di setiap RW (Wiyani, Novan Ardy & Barnawi, 2012). Pos PAUD ditujukan terutama bagi masyarakat yang berada pada taraf ekonomi menengah kebawah agar dapat mengikutsertakan anaknya dalam layanan PAUD (Hermawati & Suhermin, 2017). Pos PAUD merupakan program layanan pendidikan yang penyelenggaraannya dalam jalur pendidikan non formal yang diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu yang menjadi satu kesatuan.

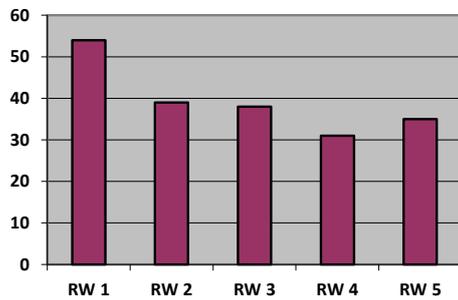
Hadirnya layanan Pos PAUD di wilayah Desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes dapat

memberi dampak yang positif bagi masyarakat kurang mampu. Secara umum, masyarakat di Kecamatan Banjarharjo berada dalam tingkat kesejahteraan yang rendah. Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Brebes juga menempati peringkat terendah di Jawa Tengah dengan skor 63.98 (Baperlitbangda, 2016). Mata pencaharian masyarakat di Desa Parereja didominasi buruh tani dan pedagang. Sedangkan kondisi pendidikannya didominasi warga yang tidak/ belum tamat Sekolah Dasar (SD) atau tidak punya ijazah Sekolah Dasar (SD), yakni sebesar 3.474 orang. Selanjutnya jumlah tamatan Sekolah Dasar (SD) sebesar 1.000, tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4.444, tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sejumlah 318, dan tamatan diploma atau universitas sejumlah 28 (Baperlitbangda, 2016).

Pada tahun 2017 telah dilakukan pendataan dengan metode pendataan berbasis masyarakat yang dilakukan oleh Baperlitbangda (Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah) Kabupaten Brebes bekerjasama dengan Unicef, dan LPPM Universitas Negeri Semarang melalui SIPBM (Sistem Informasi Pembangunan Berbasis Masyarakat). Pendataan yang dilakukan meliputi pendataan terkait pendidikan, kesehatan, demografi, air dan sanitasi, sosial dan ekonomi, perumahan, dan perlindungan anak. Berdasarkan data yang ada, masih terdapat anak usia dini yang belum terlayani PAUD yang jumlahnya cukup besar. Di Desa Parereja sendiri hanya terdapat 2 lembaga PAUD dan 1 lembaga RA yang baru didirikan. Ketiga lembaga tersebut hanya melayani anak usia 4-6 tahun saja. Gambaran data anak usia dini belum terlayani di desa Parereja disajikan pada Gambar 1 dan 2. berikut.



**Gambar 1.** Grafik Anak Usia 3-6 Tahun Tidak Terlayani di PAUD desa Parereja (Hasil SIPBM 2017)



**Gambar 2.** Diagram Usia PAUD (usia < 6 tahun) Tidak Terlayani di Desa Parereja (hasil pendataan SIPBM, 2017)

Untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini, maka dibentuk PAUD sebagai pendidikan non formal yang diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan Posyandu memiliki andil dalam menghadapi tantangan di bidang kesehatan. Pos PAUD dibentuk secara *bottom up* dari masyarakat untuk melayani kebutuhan pendidikan anak usia dini, terutama pada keluarga yang kurang mampu (Ratnaningsih dkk, 2015). Terdapat 4 Posyandu di Desa Parereja, yaitu Posyandu Asoka 1, Asoka 2, Asoka 3, dan Asoka 4. Pelaksanaan pelayanan pendidikan melalui PAUD yang diintegrasikan dengan Posyandu, yang selanjutnya disebut Pos PAUD. Tahun 2018 telah *dilaunching* Pos PAUD Ceria di Asoka 4, namun hingga awal tahun 2019 Pos PAUD tersebut belum ada aktivitasnya, walaupun sudah tersedia fasilitas APE *indoor* maupun *outdoornya*.

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak anak usia dini yang belum terlayani PAUD. Padahal dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat diindikasikan dari tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mampu mencerminkan kemampuan dasar (*basic capabilities*) penduduk. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang dan sehat, berpengetahuan dan berketerampilan, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak (Setiawan, 2013). Dalam bidang pendidikan terkait dengan

pengetahuan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi obyek pembangunan.

Permasalahan utama yang ada di Desa Parereja adalah rendahnya pendidikan dan tingginya angka kemiskinan yang menjadi isu prioritas dalam pembangunan masyarakat. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dengan program utama melaksanakan program pendidikan bagi anak usia dini melalui pembentukan Pos PAUD maka dapat membantu masyarakat dalam melakukan pengasuhan, pendidikan, kesehatan dan perlindungan dalam meningkatkan tumbuh kembang anaknya sehingga anak usia dini dapat terlayani pendidikannya dan mampu meningkatkan kemampuan dasar masyarakat serta meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Pada dasarnya permasalahan yang dihadapi mitra sangat beragam dan saling terkait antara permasalahan yang satu dengan lainnya. Namun demikian untuk mempermudah solusinya, maka permasalahan mitra dikelompokkan menjadi:

- Tingginya jumlah anak usia 0-4 tahun belum terlayani di PAUD
- Belum terdapat Lembaga PAUD yang melayani anak usia 0-4 tahun

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan layanan Pos PAUD di Desa Parereja, sehingga masyarakat bukan hanya sebagai obyek pembangunan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, melainkan masyarakat dapat turut aktif sebagai peneliti, perencana, dan pelaksana program layanan Pos PAUD. Selain itu, pengabdian masyarakat ini menggunakan kajian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

- Sosialisasi Pos PAUD kepada masyarakat melalui kegiatan Posyandu
- Pelatihan kepada kader Pos PAUD

- c. Pengadaan sarana dan prasarana (APE) *indoor* dan *outdoor*
- d. Memberikan pendampingan yang berkelanjutan di Pos PAUD
- e. Promosi tentang layanan Pos PAUD

**4. PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan program utama, yakni pembentukan, pendampingan, dan penguatan Pos PAUD di Desa Parereja. Penguatan Pos PAUD meliputi pelatihan kader Pos PAUD, bantuan APE sebagai upaya melengkapi sarana dan prasarana, serta implementasi Pos PAUD dengan melakukan pendampingan. Pelatihan kader Pos PAUD diikuti oleh kader Posyandu Asoka 1, 2, 3, dan 4 yang berjumlah 24 orang, sedangkan instruktur pada kegiatan tersebut adalah akademisi dan praktisi bidang PAUD. Adapun materi pelatihan ialah pemanfaatan APE dalam aktivitas pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan kognitif, motorik, dan afektif anak, pembuatan APE dari bahan bekas, penyusunan kurikulum K13 PAUD dan model pembelajaran sentra, serta praktik mengajar (*peer teaching*).



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan Kader Pos PAUD oleh pakar PAUD

Pos PAUD merupakan bentuk layanan PAUD yang penyelenggaraannya terintegrasi dari dengan Posyandu dan Bina Keluarga Balita (BKB). Para kader Pos PAUD yang juga merupakan kader Posyandu Desa Parereja yang terdiri atas Posyandu Asoka 1, 2, 3 dan 4 diberikan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi kader. Sedangkan jenis pelatihan yang diberikan kepada kader dipilih sesuai hasil telaah teoretis dan literatur serta hasil wawancara (Ramdhani dkk, 2012) untuk mengidentifikasi kebutuhan yang dilakukan antara pelaksana program dengan masyarakat dan pihak terkait lainnya. Pelaksanaan pembelajaran Pos PAUD bertempat di lokasi yang sama dengan Posyandu agar jarak antara

rumah dengan Pos PAUD lebih terjangkau dan memiliki aksesibilitas yang mudah. Kegiatan ini telah terlaksana sesuai dengan kesepakatan dari masyarakat (orang tua balita), untuk kegiatan Posyandu dari Asoka 1, 2, 3, dan 4 dilaksanakan pada hari Rabu, Rabu minggu pertama dengan Asoka 1, Rabu minggu ke-2 dengan Asoka 2, Rabu minggu ke-3 dengan Asoka 3, dan Rabu minggu ke-4 dengan Asoka 4. Sedangkan untuk Pos PAUD, yaitu aktivitas pendidikan untuk anak usia < 4 dilakukan sesuai kesepatan masyarakat bertempat di Posyandu masing-masing dengan rincian, Pos PAUD Asoka 1 hari Minggu, Asoka 2 hari Sabtu, Asoka 3 hari Kamis, dan Asoka 4 hari Minggu. Dengan terlaksananya kegiatan Pos PAUD tersebut, maka anak usia < 4 tahun di desa Parereja telah terlayani. Dengan demikian terbentuknya Pos PAUD Ceria di desa Parereja untuk memberika layanan pendidikan bagi anak usia < 4 tahun dengan aktivitas terselenggara di 4 lokasi Posyandu yang ada. Secara rinci data pendidikan anak usia dini terlayani disajikan pada Tabel 1. Berikut.

**Tabel 1.** Jumlah Anak Usia Dini Terlayani di PAUD tahun 2019

No	Usia	Lembaga	Jumlah Terlayani
1	1-3	Pos PAUD	85
2	4-5	Kelompok Berma in RA/TK	62
3	5-6	RA/TK	105
TOTAL			252

Untuk mengatasi permasalahan belum adanya APE sebagai salah satu pemenuhan fasilitas sarana dan sarana belajar telah diberikan sejumlah APE guna menunjang tumbuhkembang anak baik kognitif, motorik, maupun afektif anak. Namun demikian, pengadaan APE tersebut belum mampu memfasilitasi aktivitas anak di 4 Pos PAUD yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut, telah diberikan penangan dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran/APE dari bahan bekas yang sesuai kebutuhan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas kader dalam proses pembelajaran.

Dengan tersedianya fasilitas Pos PAUD Ceria, yang implementasinya dilakukan di 4 lokasi Posyandu, telah

terlaksana aktivitas anak oleh kader Pos PAUD, kegiatan parenting bagi ibu – ibu bawah empat tahun peserta pos PAUD. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan merupakan implementasi dari program yang telah kader Pos PAUD susun. Sedangkan pengawasan telah dilakukan oleh pengurus PKK dengan melakukan kunjungan ke Pos PAUD desa Parereja saat kegiatan Pos PAUD berlangsung. Pengawasan ini dilakukan tiap bulan. Dengan demikian penyelenggaraan Pos PAUD desa Parereja sebagai layanan pendidikan anak usia di bawah 4 tahun terlaksana dengan disertai pelaksanaan manajemen mutu.



**Gambar 4.** Bantuan APE untuk Pos PAUD Desa Parereja APE



**Gambar 5.** Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pos PAUD Desa Parereja

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah terlaksananya pembentukan Pos PAUD Ceria di Desa Parereja yang dapat memfasilitasi kebutuhan anak usia dini dengan memberikan layanan pendidikan, sehingga para orangtua dapat terbantu dengan mengasuh, mendidik, dan mengawasi tumbuhkembang anaknya, yang dibarengi dengan penguatan kader Pos PAUD melalui kegiatan pelatihan dan pengadaan fasilitas Alat Peraga Edukatif (APE).

Secara umum, kegiatan pelatihan terlaksana secara lancar dan tidak banyak mengalami kendala. Pada kesempatan selanjutnya diharapkan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dan

dikembangkan, sehingga angka usia anak sekolah yang tidak sekolah dapat ditekan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi para kader Pos PAUD dapat terus dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan di Pos PAUD.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Dirjendikti yang telah memfasilitasi program sesuai kebutuhan masyarakat mitra sekaligus mendanainya, terimakasih kepada Baperlitbangda Kabupaten Brebes atas kerjasama yang baik dan kondusif, terimakasih kepada Kepala Desa dan perangkat, serta masyarakat Desa Parereja atas kerjasama yang kolaboratif-partisipatifnya, baik tenaga, pikiran, waktu, dan pendanaan pendamping. Terimakasih kepada UNICEF yang telah mensupport peningkatan layanan pendidikan bagi Kabupaten Brebes melalui program-programnya yang telah menginspirasi untuk pengadaan dan pelaksanaan program-program inovatif pendukung keberlanjutan program, Terimakasih kepada LPPM Universitas Negeri Semarang dan AKBID YPBHK Brebes atas dukungan terlaksananya program. Terimakasih kepada para mahasiswa yang terlibat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baperlitbangda. 2016. Data Kemiskinan dan IPM Kabupaten Brebes 20102016.(Materi paparan Kabid Pemsosbud, Baperlitbangda Kabupaten Brebes)
- Hermawati & Suhermin. (2017). IPTEK Bagi Masyarakat Kelompok Pos PAUD Pendidikan Non Formal Berbasis Mutu. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 231-243.
- Ramdhani, dkk. (2012). Teacher Quality Improvement Program: Empowering teachers to increasing a quality of Indonesian's education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 69( 2012), 1836-s1841
- Ratnaningsih dkk. (2015). Pelatihan Bagi Kader PAUD Kecamatan Banyumanik Semarang. *Jurnal*

*Info.* 1(2), 97-110.

Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2013).  
Indeks pembangunan manusia  
Indonesia. *Jurnal Economia*,  
9(1), 18-26.

Suyanto, S. (2005). Dasar-dasar Pendidikan  
Anak Usia Dini.  
Yogyakarta:Hikayat.

Wiyani, Novan Ardy & Barnawi. (2012).  
Format PAUD, Yogyakarta: Ar-  
Ruzz Media.